

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP WANITA DAN ANAK
YANG PERKAWINANNYA TIDAK TERCATAT
DI INDONESIA**

TESIS



Oleh :

SUKMA ROCHAYAT

NIM : MH.15.27.1882
Program Studi : Ilmu Hukum

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2017

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP WANITA DAN ANAK
YANG PERKAWINANNYA TIDAK TERCATAT
DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S2 Dalam Ilmu Hukum

Oleh :

SUKMA ROCHAYAT

NIM : MH.15.27.1882

Program Studi : Ilmu Hukum

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2017

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP WANITA DAN ANAK
YANG PERKAWINANNYA TIDAK TERCATAT
DI INDONESIA**

TESIS

Oleh :

SUKMA ROCHAYAT

NIM : MH.15.27.1882

Program Studi : Ilmu Hukum

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Tanggal, 20-12-2016..


Prof. H. Abdullah Kelib, S.H.

Pembimbing II,

Tanggal, 20-12-2016..


Dr. H. Akhmad Khisni, S.H., M.H.

NIDN : 06-0408-5701

Mengetahui,
Ketua Program Magister (S2) Ilmu Hukum



Dr. H. Umar M. Arif, S.H., Sp.N., M.Hum.

NIDN : 06-1702-6801

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP WANITA DAN ANAK
YANG PERKAWINANNYA TIDAK TERCATAT
DI INDONESIA**

TESIS

Oleh :

SUKMA ROCHAYAT

NIM : MH.15.27.1882

Program Studi : Ilmu Hukum

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Hari Jum'at Tanggal 24 Maret 2017

Dan Dinyatakan Lulus

Tim Penguji
Ketua,

Dr. Drs. Munsyarif Abdul Chalim, S.H.,M.Hum.

NIDN : 00-1309-5501

Anggota,

Prof. H. Abdullah Kelib, S.H.

Anggota,

Dr. H. Akhmad Khisni, S.H.,M.H.

NIDN : 06-0408-5701

Mengetahui,

Ketua Program Magister (S2) Ilmu Hukum

Dr. H. Umar Ma'ruf, S.H.,Sp.N.,M.Hum.

NIDN : 06-1702-6801



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sukma Rochayat**
NIM : MH.15.27.1882
Alamat : Pondok Majapahit 1 Blok Y.17 RT.5/RW.4 Mranggen Demak
Judul Tesis : Perlindungan Hukum Terhadap Wanita dan Anak yang Perkawinannya Tidak Tercatat Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Islam Sultan Agung maupun di perguruan lain;
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Semarang, 11 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan,



Sukma Rochayat
NIM : MH.15.27.1882

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Saya yang bertatanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukma Rochayat

NIM : MH 15.27.1882

Dengan ini saya menyatakan karya tulis yang berjudul :

Perlindungan Hukum Terhadap Wanita dan Anak yang pernikahannya Tidak Tercatat di Indonesia

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 8 September 2017

Yang membuat pernyataan



Sukma Rochayat

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertatanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukma Rochayat
NIM : MH 15.27.1882
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Alamat Asal : Pondok Majapahit I Y.17 Mranggen Demak
No.HP/ Email : 081390868170/ sukmarafa123@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya Ilmiah berupa tesis dengan judul :

Perlindungan Hukum Terhadap wanita dan anak yang Pernikahannya tidak tercatat di Indonesia

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hak bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademisi selama tetap mencantumkan nama penulis pemilik hak cipta.

Penyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta/ Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hokum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 8 September 2017

Yang menyatakan



Sukma Rochayat

Motto :

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Persembahkan :

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. Istriku (Agustina Romza) dan Kedua anakku tercinta;
2. Kementerian Agama Republik Indonesia;
3. Kementerian Agama Kota Semarang;
4. Teman-teman Magister Ilmu Hukum Angkatan 2015;
dan
5. Civitas Akademika UNISSULA.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kelapangan dan kemudahan di dalam penulisan tesis ini serta shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, suri tauladan umat.

Penulis mengucapkan syukur alhamdulillah karena tesis yang berjudul :

“Perlindungan Hukum Terhadap Wanita dan Anak yang Perkawinannya Tidak Tercatat Di Indonesia” diselesaikan.

Dalam penyelesaian tesis ini berbagai pihak telah memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan moril kepada penulis. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaannya kepada Istriku (Agustina Romza) dan Kedua anakku tercinta, serta Keluarga yang telah mendoakan dan membantu penulis dalam segala hal untuk selesainya penulisan tesis ini.

Selain itu, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih dan juga penghargaan tertinggi kepada :

1. H. Anis Malik Thoha, MA, PhD. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang;
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang;
3. Bapak Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang;

4. Prof. H. Abdullah Kelib, S.H. selaku Dosen Pembimbing I serta Dr. H. Akhmad Khisni, S.H.,M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini;
5. Dr. H. Umar Ma'ruf, S.H.,Sp.N.,M.Hum. selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Dosen Penguji;
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya selama ini;
7. Kementerian Negara Republik Indonesia, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan studi di Program Pascasarjana (S2) Ilmu Hukum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang;
8. Kementerian Agama Kota Semarang, tempat mengabdikan penulis dan khusus kepada Bapak H. Muadhim yang telah memberikan semangat kepada penulis;
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu hingga terselesaikannya tesis ini;
10. Teman-teman yang selama ini telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penyelesaian penulisan tesis ini, penulis sangat menyadari masih terdapat kekurangan baik isi maupun tulisan, oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, selanjutnya penulis mohon saran dan kritiknya guna perbaikan tesis ini. Akhirnya hanya kepada Allah S.W.T jualah, penyusun

memohon bimbingan dan kemudahan dalam menyusun tesis ini, semoga selama penulis belajar dan menimba ilmu di Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang ini mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi agama, negara, dan masyarakat serta mendapat rahmat dan hidayah baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Februari 2017

Penulis

Sukma Rochayat

NIM : MH.15.27.1882

ABSTRACT

Legitimate marriage if done according to religious law or belief. Religious marriages are considered legitimate, so many are not listed. The benefits of marriage recording are very important. Unregistered marriage is very detrimental to the position of the married woman, and the child born of the marriage.

In this study, the authors formulated several issues, concerning the legal consequences of unregistered marriages in Indonesia, the status of women and children whose marriages were not recorded as the provisions of the Marriage Law, as well as the legal protection of women and children whose marriages were not registered in Indonesia. The objective of the study was to understand, describe, analyze and analyze the legal consequences of unregistered marriages in Indonesia, the status of women and children whose marriages were not recorded as provided for in the Law on Marriage, as well as legal protection of women and children whose marriages were not registered in Indonesia.

This research uses normative *juridical approach method*, which is *descriptive analysis*. The data used are secondary data, derived from library materials and analyzed qualitatively.

The conclusions of this study are that : (1) The legal consequences of unregistered marriages in Indonesia are very weak or have no legal consequences, and all legal consequences are paralyzed; (2) The position of women and children whose marriages are not recorded as the provisions of the Marriage Law, has no legal standing and no legal protection. From a legal point of view, the wife is not considered a legal wife, and the child born has only a civil relationship with her mother and her mother's family, and with a man as his father has only a civil relationship if it can be proved to have a blood relationship; (3) Legal protection of women and children whose marriages are not registered in Indonesia, namely : (a) the existence of sanctions for offenders of marriage registration law; (b) the recognition of married children is not recorded; (c) do marriage *itsbat*.

Keywords : *Legal Protection, Women and Children, Marriage*

ABSTRAK

Sahnya perkawinan jika dilakukan sesuai hukum agama atau kepercayaannya. Perkawinan secara agama sudah dianggap sah, sehingga banyak yang tidak dicatatkan. Manfaat pencatatan perkawinan sangat penting. Perkawinan yang tidak dicatatkan sangat merugikan kedudukan wanita yang dinikahi dan anak yang dilahirkan akibat perkawinan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan, mengenai akibat hukum dari perkawinan yang tidak tercatat di Indonesia, kedudukan wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan, serta perlindungan hukum terhadap wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat di Indonesia. Tujuan penelitian untuk memahami, mendeskripsikan, menelaah, dan menganalisis mengenai akibat hukum dari perkawinan yang tidak tercatat di Indonesia, kedudukan wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan, serta perlindungan hukum terhadap wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *yuridis normatif*, yang bersifat *deskriptif analisis*. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang berasal dari bahan-bahan pustaka dan dianalisa secara *kualitatif*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa : (1) Akibat hukum dari perkawinan yang tidak tercatat di Indonesia sangat lemah atau tidak ada akibat hukumnya, dan segala akibat hukumnya menjadi lumpuh; (2) Kedudukan wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan, tidak mempunyai kedudukan di depan hukum dan tidak mendapatkan perlindungan hukum. Dari segi hukum, istri tidak dianggap sebagai istri sah, dan anak yang dilahirkan hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya, serta dengan laki-laki sebagai ayahnya hanya mempunyai hubungan perdata jika dapat dibuktikan mempunyai hubungan darah; (3) Perlindungan hukum terhadap wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat di Indonesia, yakni : (a) adanya sanksi bagi pelaku pelanggar hukum pencatatan perkawinan; (b) pengakuan terhadap anak hasil perkawinan tidak dicatat; (c) melakukan *itsbat* nikah.

Kata kunci : *Perlindungan Hukum, Wanita dan Anak, Perkawinan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
A.	
B. BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kerangka Konseptual	13
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Penulisan Tesis.....	30

C. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum tentang Perlindungan Hukum.....	32
1. Teori Perlindungan Hukum.....	32
2. Bentuk Perlindungan Hukum.....	38
B. Tinjauan Umum tentang Perkawinan	40
1. Rukun dan Syarat Sah Perkawinan	40
2. Akibat Hukum Perkawinan yang Sah	51
C. Tinjauan Umum tentang Pencatatan Perkawinan.....	54
1. Perkawinan Tidak Dicatat.....	54
2. Kepastian Hukum Pencatatan Perkawinan.....	67

D. BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Akibat hukum dari perkawinan yang tidak tercatat di Indonesia.	70
B. Kedudukan wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.....	102
C. Perlindungan hukum terhadap wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat di Indonesia	112

E. BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	137
B. Saran-saran	138

DAFTAR PUSTAKA